

Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Berbasis *Microsoft Access* di Klinik Dokter V. Ida Widayati

Ibnu Mardiyoko¹, Hendra Rohman², Tirza Aqxelia Christy³

¹²³Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia

Email: hendrarohman@mail.ugm.ac.id

ABSTRAK

Klinik dr. V. Ida Widayati merupakan klinik umum dan bekerjasama dengan BPJS. Sistem informasi yang digunakan salah satunya adalah rekam medis. Penggunaan sistem informasi yang berdasarkan isi rekam medis di sarana pelayanan kesehatan sangat penting dalam melaksanakan kegiatan pelayanan terhadap pasien. Selain menggunakan rekam medis sebagai sumber informasi, pendaftaran pasien di klinik menggunakan *microsoft excel*. Namun terdapat kelemahan dari penggunaan *microsoft excel* yang digunakan di klinik tersebut adalah tampilan yang kurang menarik karena hanya berupa baris dan kolom, selain itu penggunaannya yang kurang efisien waktu karena cara pengetikan dalam mendaftarkan pasien dilakukan secara terus menerus ke kanan mengikuti kolom yang ada pada *microsoft excel*. Penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi sistem informasi pendaftaran pasien berbasis *microsoft access* di klinik dr. V. Ida Widayati. Penelitian ini menggunakan metode perancangan SDLC *waterfall model* sebagai metode pengembangan sistem informasi manajemen berbasis *microsoft access*. Subjek yaitu petugas pendaftaran klinik dr. V. Ida Widayati. Setiap pendaftaran pasien yang dilakukan akan langsung masuk ke dalam sistem dan menjadi suatu laporan dengan adanya sistem informasi khususnya dalam pembuatan pelaporan akan mempermudah petugas pendaftaran mencari data pasien untuk kunjungan pasien selanjutnya.

Kata kunci: dokter praktek, sistem informasi, *microsoft access*.

ABSTRACT

Dr. Clinic. V. Ida Widayati is a public clinic and cooperates with BPJS. One of the information systems used is medical records. The use of information systems based on the contents of medical records in health care facilities is very important in carrying out service activities for patients. In addition to using medical records as a source of information, patient registration at the clinic uses Microsoft Excel. However, there is a weakness in the use of Microsoft Excel that is used in the clinic, which is an unattractive display because it is only in the form of rows and columns, besides that its use is less time efficient because the way of typing in registering patients is done continuously to the right following the columns in microsoft excel. This study aims to design a microsoft access-based patient registration information system application at dr. V. Ida Widayati. This study uses the SDLC waterfall model design method as a method of developing a management information system based on Microsoft Access. The subject is the clinical registration officer, dr. V. Ida Widayati. Every patient registration that is carried out will go directly into the system and become a report. With the information system, especially in making reports, it will make it easier for registration officers to find patient data for the next patient visit.

Keywords: practicing doctor, information system, *microsoft access*.

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan baik milik pemerintah maupun swasta, terdapat persaingan dalam hal pelayanan yang diberikan kepada pasien. Salah satunya persaingan dalam penggunaan teknologi informasi dalam bidang kesehatan. Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu untuk bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan (Hang dan Keen, 1996). Pada bidang kesehatan *information technology is increasingly recognized as an important tool for improving patient safety and quality of care, especially by promoting the practice of evidence-based medicine* (Washington National

Academics Press, 2001). Peranan teknologi sangat berpengaruh terhadap daya saing di berbagai instansi kesehatan, salah satunya klinik.

Konsep awal unit kerja rekam medis untuk klinik pratama dapat dimulai dari perencanaan secara bertahap mulai identifikasi hingga pemilihan alternatif agar dapat diimplementasikan sesuai standar dan kebutuhan (Meianti, 2018). Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisasi (Permenkes No.9 tahun 2014). Informasi kesehatan yang tertuang dalam sebuah sistem informasi merupakan salah satu hal dasar yang harus diberikan oleh klinik sebagai sarana pelayanan kesehatan. Sistem informasi ini bertujuan untuk mengelola data pasien yang mendaftar untuk berobat pada periode tertentu (Agustriana, 2010). Pengolahan data dan Penggunaan sistem informasi yang baik akan menghasilkan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Klinik dr. V. Ida Widayati merupakan klinik umum yang bekerja sama dengan BPJS. Pendaftaran pasien di klinik ini telah dilakukan menggunakan *microsoft excel*. Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan dalam penggunaannya yaitu tampilan kurang menarik, kurangnya efisiensi waktu karena input data dalam proses pendaftaran pasien dilakukan secara terus menerus ke kanan mengikuti kolom yang ada pada *microsoft excel*.

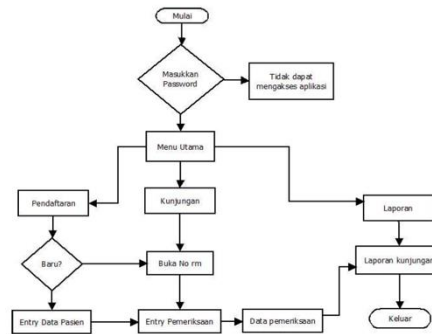
METODE

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *Waterfall*. Penelitian di klinik dr. V. Ida Widayati Depok, Sleman pada bulan Maret hingga April 2018. Subjek adalah petugas di bagian pendaftaran dan objek formulir pendaftaran. Teknik pengumpulan data yaitu observasi. Observasi dilakukan secara langsung di bagian pendaftaran di klinik dr. V. Ida Widayati. Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada petugas pendaftaran dan dokter di klinik dr. V. Ida Widayati. *Microsoft access* yang digunakan versi 2010.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Klinik dr. V. Ida Widayati berdiri sebagai klinik dokter keluarga umum, kemudian terus berkembang menjadi klinik dokter yang juga menerima pasien yang menggunakan askes dan jamkesmas lalu saat ini menerima pasien yang menggunakan BPJS. Pelaksanaan proses pendaftaran, pencatatan dan pengolahan pasien di klinik dr. V. Ida Widayati tidak memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP), akan tetapi pencatatan dan pengolahan data sudah dilakukan secara elektronik menggunakan komputer dengan *microsoft excel* yang meliputi pencatatan data sosial pasien, diagnosa, anamnesa dan pemeriksaan fisik. Untuk menunjang pelayanan yang lebih baik, pembuatan rancangan sistem informasi manajemen sangat diperlukan. Data-data yang diperlukan adalah data sosial pasien, data pemeriksaan pasien, data dokter dan data petugas.

Sistem informasi manajemen berbasis *microsoft access* 2010, syarat minimal spesifikasi *hardware* yang diperlukan untuk merancang sistem informasi pendaftaran rawat jalan berbasis *microsoft access* 2010 adalah prosesor intel i3 2100 3.1 GHz, Harddisk 16MB, RAM 4 GB, VGA Sapphire Radeon dengan memori 1GB, *Operating System Windows* 7. Langkah awal yang dilakukan yaitu merancang konsep dari sistem informasi rekam medis dengan menggambar sebuah bagan alur sistem.



Gambar 1. Bagan Alur

Bagan alur ini dimulai dengan jalannya *form login* yaitu hanya pihak tertentu saja yang dapat mengakses sehingga kerahasiaan isi tetap terjaga. Setelah pengguna memasukkan *id* dan *password* maka akan terbuka form utama, form ini berisi menu-menu yang akan dibuka oleh pengguna untuk menjalankan sistem ini. Setelah pengguna menjalankan sistem sesuai dengan kebutuhan kemudian pengguna dapat menutup sistem informasi ini.

Proses selanjutnya adalah perancangan *database*. *Database* merupakan unsur penting dalam menyusun aplikasi sistem informasi rekam medis karena sebagai tempat menyimpan data pasien, data dokter, data pemeriksaan, data resep obat dan data lainnya. Dalam aplikasi sistem informasi rekam medis ini pembuatan *database* menggunakan *microsoft access*. Dalam *database* terdapat bermacam-macam tabel yang digunakan untuk memilah dan menyimpan data sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem informasi rekam medis. Tabel-tabel tersebut adalah tabel pasien, tabel dokter, tabel petugas, tabel agama, tabel cara bayar, tabel diagnosa, tabel golongan darah, tabel jenis kelamin, tabel kelurahan, tabel pekerjaan, tabel pendidikan, tabel perkawinan, tabel tindak lanjut, tabel Tindakan, tabel kecamatan, tabel kota, tabel provinsi, dan tabel kunjungan. Tabel tersebut digunakan sebagai acuan dalam pembuatan desain *interface*.



Gambar 2 *Form login*

Form login merupakan sebuah *form* yang dibuat untuk masuk ke dalam sistem dimana pengguna membutuhkan *id* dan *password* sehingga tidak semua orang dapat mengakses sistem tanpa persetujuan petugas klinik. Fungsi dari *form login* sendiri merupakan pintu masuk ke dalam sistem sehingga sistem dapat dijalankan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Pada formulir ini terdapat *button* yang digunakan untuk masuk ke dalam sistem.



Gambar 3. *Form* menu utama

Form menu utama menghubungkan seluruh *form* yang ada di dalam sistem. *Form* ini muncul setelah pengguna berhasil melakukan *login*. *Form* ini berisi menu utama seperti *form* pendaftaran pasien, kunjungan pasien, laporan dan tutup aplikasi. Tujuan dari perancangan *form* ini adalah menjadi penghubung antara *form* satu dengan *form* yang lain. *Form* menu utama dapat membuka seluruh *form* yang ada dalam aplikasi.



Gambar 4. *Form* pendaftaran

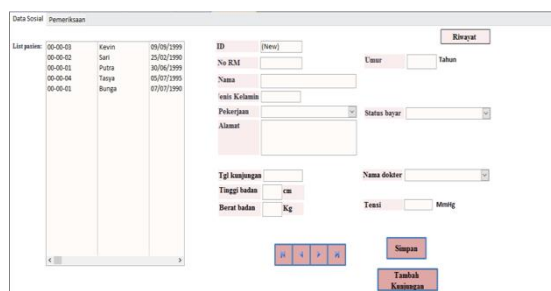
Form pendaftaran pasien digunakan untuk memasukkan data utama pasien ke dalam tabel pasien sehingga data tersimpan di dalam sistem. *Form* ini juga dapat menambah, menghapus dan melakukan *edit* data pasien yang pernah tersimpan sebelumnya saat pasien datang untuk berobat di klinik dr. V. Ida Widayati.

Fungsi dari *form* ini adalah untuk menyimpan data pasien yang berkunjung ke klinik dr. V. Ida Widayati sehingga ketika pengguna membutuhkan kembali petugas tidak perlu memasukkan data pasien dari awal kembali.



Gambar 5. *Form* petugas

Form petugas merupakan *form* yang digunakan untuk memasukkan data petugas ke dalam tabel petugas sehingga data petugas dapat disimpan. *Form* ini juga dapat menambah, menghapus serta mengedit data petugas yang bekerja di klinik dr. V. Ida Widayati.



Gambar 6. *Form* kunjungan pasien

Form kunjungan pasien merupakan *form* yang berisikan data pemeriksaan pasien yang meliputi keluhan, diagnosa utama, diagnosa sekunder, catatan, obat dan pemeriksaan fisik

lainnya ke dalam tabel pemeriksaan sehingga data tersebut dapat disimpan. Form pemeriksaan ini juga dapat ditambah, dilakukan *edit* maupun dihapus sesuai dengan kebutuhan klinik.



Gambar 7. Form laporan

Form laporan adalah form yang dibuat untuk mencari riwayat pemeriksaan pasien menurut tanggal pemeriksaannya. Form kunjungan berfungsi untuk mengetahui laporan bulanan pasien yang berkunjung ke Klinik dr.V.Ida.Widayati.

Proses identifikasi data yang diperlukan untuk membuat sistem informasi pendaftaran di Klinik dr. V. Ida Widayati menggunakan cara analisis sistem, analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya (Jogiyanto, 2005).

Dalam tahap sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan, diantaranya adalah identifikasi masalah, memahami sistem, analisis sistem, dan membuat hasil analisis. Dalam desain aplikasi sistem informasi manajemen ini, peneliti melakukan tahapan analisis yang disesuaikan dengan kebutuhan terhadap pembuatan desain, diantaranya adalah identifikasi masalah, mencatat hasil kebutuhan dan analisis sistem. Mengidentifikasi masalah merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam tahap analisis sistem. Masalah dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan yang diinginkan untuk dipecahkan. Masalah ini yang menyebabkan sasaran dari sistem tidak dapat dicapai (Jogiyanto, 2005). Berdasarkan hasil observasi, masalah yang ditemukan di Klinik dr. V. Ida Widayati adalah pendaftaran menggunakan *microsoft excel* yang menyebabkan setiap pasien datang data selalu di entry dari awal sehingga banyak memakan waktu.

Dengan adanya aplikasi manajemen di Klinik dr. V. Ida Widayati, *input* data pasien menjadi lebih mudah dan tidak menghabiskan waktu yang banyak. Selain itu aplikasi tersebut mempermudah petugas dalam pencarian data maupun riwayat pemeriksaan pasien. Menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang terjadi merupakan tugas yang perlu, tetapi tugas ini saja belum cukup. Tugas lain dari analisis sistem diperlukan sehubungan dengan sasaran utama sistem informasi, yaitu penyediaan informasi yang dibutuhkan bagi para pemakainya (Jogiyanto, 2005). Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang bertujuan untuk memahami *software* yang diharapkan pengguna dan batasan *software*. Informasi ini diperoleh melalui wawancara, kemudian informasi tersebut dianalisis untuk mendapatkan data yang akan dibutuhkan oleh pengguna. Jenis kebutuhan ada 2, yaitu kebutuhan fungsional dan antarmuka. Kebutuhan sistem yaitu kebutuhan fungsional, mampu mengelola dan merekam data pasien, mampu mengelola dan merekam diagnosa pasien, mampu mengelola resep obat yang diberikan kepada pasien. kebutuhan antarmuka, memiliki antarmuka untuk menampilkan formulir pasien, memiliki antarmuka untuk mengelola data-data pasien, memiliki antarmuka untuk mengelola resep obat yang diberikan kepada pasien.

Analisis sistem dilakukan dengan menganalisis masalah-masalah yang terjadi untuk dapat menemukan jawaban apa penyebab sebenarnya terjadi dari masalah yang timbul tersebut (Jogiyanto, 2005). Proses identifikasi data untuk membuat aplikasi sistem informasi manajemen di Klinik dr. V. Ida Widayati, peneliti melakukan wawancara dengan petugas

pendaftaran di klinik tersebut. Hasil dari identifikasi, peneliti menemukan masalah yaitu pendaftaran pasien secara komputer menggunakan *microsoft access* memakan waktu yang banyak karena setiap pasien datang didaftarkan baru dengan meng-entry data pasien dari awal. dari hasil wawancara tersebut peneliti memasuki tahap identifikasi pengguna. Pengguna membutuhkan aplikasi yang dapat mengelola data sebagai berikut data sosial pasien, nomor rekam medis, nama, no identitas, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, alamat, no telpon, agama, status perkawinan, jenis pasien, data pemeriksaan pasien, nomor rekam medis, nama pasien, nama dokter, keluhan, penunjang, diagnosa utama, diagnosa sekunder, terapi, obat, catatan, tanggal periksa, data dokter, id dokter, nama, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, alamat, data petugas, id petugas, nama, NIK, *password*.

Menurut Permenkes No. 269/Menkes/Per/2008, isi rekam medis untuk pasien rawat jalan pada sarana pelayanan kesehatan, sekurang-kurangnya memuat identitas pasien, tanggal dan waktu, anamnesis (sekurang-kurangnya keluhan, riwayat penyakit), hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medis, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan atau tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, untuk kasus gigi dileengkapi dengan odontogram klinik, dan persetujuan tindakan bila perlu. Dengan demikian data yang ada pada aplikasi manajemen sudah memenuhi peraturan Permenkes No. 269/Menkes/Per/2008.

Aplikasi adalah suatu perangkat lunak komputer yang memiliki fungsi tertentu sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh pembuat aplikasi (programer). Aplikasi (komputer) biasanya diciptakan untuk mempermudah manusia dalam mengerjakan suatu tugas di dalam sebuah komputer, seperti untuk mengolah data maupun untuk keperluan *editing* (Sulaidihisibuan, 2015). Menurut Rinaldi (2014) untuk mendesain aplikasi berbasis *desktop* kita harus memperhatikan beberapa hal agar aplikasi yang dibuat cocok untuk pengguna.

Penggunaan *font*, dalam membuat sebuah tulisan ada baiknya tidak terlalu banyak menggunakan jenis *font*, karena semakin banyak jenis *font* maka tulisan akan terlihat berantakan. Pastikan hanya menggunakan 2-3 jenis *font* saja, jika ingin membedakan suatu hal yang penting bisa menggunakan *bold*, *italic*, atau *underline*. Penggunaan huruf kapital, dalam penggunaan huruf kapital harus diperhatikan, dalam hal ini singkatan kelembagaan dan hal semacamnya harus menggunakan huruf kapital agar tidak terjadi kesalahan komunikasi antara penulis dengan pembaca.

Penggunaan paragraf *aligment*, dalam membuat tulisan peneliti harus melihat dari sisi pembaca, peneliti harus tahu tulisan akan menggunakan *aligment* apa. Bisa rata kiri, rata kanan, rata tengah, atau rata kiri kanan. Pastikan peneliti tahu dalam media apa peneliti akan menulis. Jadi peneliti tahu *aligment* mana yang cocok untuk media tersebut.

Penggunaan bingkai, kotak, *border*, alam menggunakan bingkai sendiri pastilah ada maksud tertentu, disini bingkai digunakan untuk menandai alur membaca dari sebuah tulisan. Pembuatan aplikasi manajemen untuk Klinik dr. V. Ida Widayati, peneliti menggunakan 2 jenis huruf yaitu *Calibri* dengan ukuran 16 untuk judul setiap *form* dan *Calibri* dengan ukuran 11 untuk menu dan pengisian pada kolom pengisian yang disediakan yaitu dengan menerapkan perataan pada sisi kiri atau disebut *Text Align = Left*. Penerapan bingkai, kotak atau border terdapat pada kolom pengisian yang memisahkan isi data yang satu dengan yang lain dan memudahkan petugas untuk membedakan letak data yang harus dimasukkan.

Langkah terakhir sebelum sistem atau perangkat lunak digunakan oleh Klinik dr. V. Ida Widayati, maka dilakukan pengujian (*testing*) terhadap sistem. Menurut Presman (2010) pengujian sistem adalah sederetan pengujian yang berbeda, yang tujuan utamanya adalah sepenuhnya menggunakan sistem berbasis komputer. Pengujian memiliki tujuan yang berbeda, perlu dilakukan pemeriksaan untuk mengetahui apakah sistem telah berjalan dan melakukan fungsi yang sesuai. Peneliti melakukan pengujian sistem menggunakan pendekatan pengujian *blackbox*. Menurut Pressman (2010) *blackbox testing* atau pengujian kotak hitam yaitu berfokus pada persyaratan fungsional dari perangkat lunak khususnya pada *input* dan *output*

aplikasi (apakah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak). Uji coba *blackbox* berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, diantaranya fungsi-fungsi yang salah atau hilang, kesalahan *interface*, kesalahan dalam struktur data atau akses *database* eksternal, kesalahan performa, kesalahan inisialisasi dan terminasi

Tahap pengujian merupakan salah satu tahap yang harus ada dalam sebuah siklus pengembangan perangkat lunak (selain tahap perancangan atau desain). Setelah dilakukan uji coba, pada *form* aplikasi klinik dr. V. Ida Widayati sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan. Setiap form dapat diakses dengan baik, hubungan antar *form* juga tidak memiliki masalah. Namun pada *form* pendaftaran *input* nomor rekam medis pasien dilakukan secara manual karena ditakutkan ketika rekam medis pasien lama hendak dilakukan *entry* ke dalam sistem petugas harus mengganti nomor rekam medis pasien yang ada di berkas pasien untuk menyesuaikan yang ada pada sistem.

Sistem informasi pelaporan rekam medis mempermudah petugas dalam mencari data pasien, mampu mengolah data pasien serta membuat laporan rekapitulasi kunjungan pasien (Rohman, 2017). Sistem informasi pelaporan yang dirancang sesuai analisis kebutuhan sistem dapat diterima oleh pengguna sistem, kelengkapan pengisian pelaporan menjadi lebih lengkap (Rohman & Try Nur Aminna, 2018). Pelaporan menggunakan *excel* masih ditemukan kekurangan, yaitu data tidak konsisten, keterlambatan pengumpulan pelaporan, salah simpan data, hak akses digunakan semua pihak, dan duplikat data (Rohman dan Agnia, 2019). Sistem informasi manajemen rawat jalan berbasis *web* dapat membantu petugas dalam memberikan pelayanan pendaftaran pasien baru dan lama di sarana pelayanan kesehatan (Rohman dan Wulandari, 2019).

KESIMPULAN

Proses perancangan sistem informasi menggunakan *microsoft access* pada penelitian ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Analisis kebutuhan diawali dengan melakukan *input* data yang diperlukan seperti data pasien, data pemeriksaan, data petugas, data dokter dan resep obat yang akan diberikan pada pasien. Data tersebut digunakan sebagai acuan untuk membuat beberapa *form*, *queries* dan *report* dari data yang diperlukan untuk kemudian dilakukan uji coba untuk menghasilkan output berupa hasil rekapitulasi pelaporan hasil kegiatan klinik, baik untuk pasien maupun untuk kebutuhan manajemen. Sistem informasi menggunakan *microsoft access* ini hanya dapat dijalankan pada satu PC dan *input* nomor rekam medis pasien dilakukan secara manual. Beberapa perbaikan perlu dilakukan untuk mendukung terciptanya efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriana, Nina. 2010. Sistem Informasi Rekam Medis Pada Puskesmas Babatan Bandung. Departemen Kesehatan Republik Indonesia Menkes RI. 2008. Permenkes RI No.269/Menkes/Per/III/2008. Rekam Medis. Jakarta: Indonesia.
- Hatta. G.R. 2008. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: UI Press.
- Jogiyanto, H.M. 2005. Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto, H.M. 1999. Analisis dan Disain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- Meianti, Anggia; Rohman, Hendra; Mayretta, Anna. (2018). Perencanaan Implementasi Unit Kerja Rekam Medis Untuk Klinik Pratama Pancasila Baturetno Wonogiri. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMiki), [S.l.], v. 6, n. 2, p. 135-141, des. 2018. ISSN 2337-6007. <<http://jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/198>>. doi:<http://dx.doi.org/10.33560/v6i2.198>.

- Miller, Robert H. dan Ida Sim. 2014. Physicians Use of Electronic Medical Records: Barriers and Solutions.
- Nugroho, Eko. 2010. Sistem Informasi Manajemen Konsep, Aplikasi dan Perkembangannya. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014.
- Pressman, Roger S. 2010. Software Engineering: A Practitioner's Approach Seventh Edition. Singapore: The McGraw-Hill.
- Rohman, H., Handoko T., Sulisty, W. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Rekam Medis Rawat Jalan. Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika, Vol 2.
- Rohman, H., & Try Nur Aminna. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Posyandu Lansia. Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (J-MIAK), 01(02), 1–6.
- Rohman, H., & Agnia, E. (2019). Pelaporan Posyandu Lansia Puskesmas Banguntapan III: Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web. 7(2), 44–53.
- Rohman, H. dan Wulandari, M. (2019) 'Sistem Informasi Manajemen Rawat Jalan Di Klinik Pratama: Surat Keterangan Medis, Laporan Kunjungan Pasien, Obat, Pembayaran', Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak, 1(2), pp. 115–123.
- UU Nomor 29 Tahun 2004 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Praktik Kedokteran.